

ABSTRAK

Jatuh merupakan masalah fisik yang sering dialami oleh lansia. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian jatuh, misalnya faktor instrinsik seperti gangguan gaya berjalan, kelemahan otot ekstremitas bawah, langkah yang pendek, kekuatan sendi, kaki tidak menapak dengan kuat, dan kelambanan dalam bergerak, serta faktor ekstrinsik seperti lantai yang tidak rata dan penglihatan yang kurang karena cahaya kurang terang. Faktor-faktor tersebut akibat terjadinya ketidakseimbangan tubuh terutama pada saat posisi saat bergerak yang memperbesar resiko jatuh pada lansia.

Desain penelitian ini adalah karya tulis ilmiah yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah resiko jatuh. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Ny.M dan Ny.M menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan angket.

Hasil pengkajian di dapatkan dua klien dengan gangguan sensori persepsi dengan diagnosa keperawatan resiko jatuh. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan manajemen lingkungan yang tepat selama 3×24 jam, didapatkan hasil evaluasi bahwa resiko jatuh berkurang hal ini dibuktikan dengan angka kejadian jatuh yang menurun dalam Griya Werda Surabaya.

Simpulan dari karya tulis ilmiah ini adalah pada lansia dengan gangguan sensori persepsi yang mengalami masalah keperawatan resiko jatuh harus mendapat perhatian dan penanganan yang baik serta asuhan keperawatan yang tepat.

Kata kunci :Katarak, Resiko Jatuh